

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Q. 2008. Prediksi Tingkat Bahaya Erosi dengan Metode USLE di Lereng Timur Gunung Sindoro. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Skripsi.
- Abdurachman, A., Umi Haryati, dan Ishak J. 2006. Penetapan Kadar Air Tanah dengan Metode Gravimetrik. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. h: 131-142.
- Agus, F., dan S. Marwanto. 2006a. Penetapan Berat Jenis Partikel Tanah, Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. h: 35-42.
- Agus, F., Rahmah D. W., dan Umi H. 2006b. Penetapan Berat Volume Tanah, Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. h: 25-34.
- Agus, F., Yusrial, dan S. Sutono. 2006c. Penetapan Tekstur Tanah, Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. h: 43-62.
- Alviyanti, V. 2006. Kajian Erosi dan Aliran Permukaan pada Berbagai Sistem Tanam di Tanah Terdegradasi. Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember. Skripsi.
- Andana, E. K. 2015. Pengembangan data citra satelit Landsat-8 untuk pemetaan area tanaman hortikultura dengan berbagai metode algoritma indeks vegetasi (studi kasus: Kabupaten Malang dan sekitarnya). Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII, Surabaya.
- Andriani, V. 2017. Analisis erodibilitas tanah di berbagai jenis tanah dan penggunaan lahan (Studi kasus: Sub DAS Cikapundung Bandung). Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Skripsi.
- Anny, M. H. 2013. Kandungan Logam Berat Pada Air, Sedimen dan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus* Linn) di Karamba Danau Rawapening. <http://eprints.undip.ac.id/39275/3>. Diakses pada 21 Januari 2017.
- Anonim. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.32/Menhut-II/2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS). <http://storage.jakstik.ac.id/ProdukHukum/kehutanan/P32_09.pdf>. Diakses pada 20 April 2016.

- Anonim. 2010. Danau Rawa Pening. <http://danau.limnologi.lipi.go.id/danau/profil.php?id_danau=jaw_rwpg&tab=gambaran%20umum>. Diakses pada 20 April 2016.
- Apriliyana, D. 2015. Pengaruh perubahan penggunaan lahan Sub DAS Rawapening terhadap erosi dan sedimentasi Danau Rawapening. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11 (1): 113-116.
- Arianti, F. D. 2013. Pengaruh pengelolaan lahan kebun dan penerapan teknologi konservasi terhadap erosi di DAS Galeh Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Agroforestri 2013*: 303-308.
- Arianti, F. D., Suratman, E. Martono, dan S. Suprayogi. 2012. Dampak pengelolaan lahan pertanian terhadap hasil sedimentasi di daerah aliran sungai Galeh Kabupaten Semarang. *J. Manusia dan Lingkungan* 19 (3): 238-246.
- Arianti, F. D., Suratman, E. Martono, dan S. Suprayogi. 2013. Kajian tingkat bahaya erosi dan arahan konservasi pada penggunaan lahan pertanian di daerah tangkapan air Rawa Pening (Studi Kasus di DAS Galeh). *Jurnal Tanah dan Iklim* (35): 39-50.
- Ariza, D. 2014. Pemanfaat citra SRTM dan Landsat untuk pemetaan bentuk lahan dan satuan lahan serta analisis erosi parit di Kabupaten Ponorogo. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Skripsi.
- Arsyad, S. 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor.
- Ashari, A. 2013. Kajian tingkat erodibilitas beberapa jenis tanah di Pegunungan Baturagung Desa Putat dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. *INFORMASI* 1 (39): 15-31.
- Badan Pertanahan. 2011. Peta Jenis Tanah Jawa Tengah. <<https://www.arcgis.com/home/item.html?id=67ab7d8a9b724ff5b7afb13d1329b808>>. Diakses pada 31 Januari.2017.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Bernas, S. M., dan D. P. Sulistyani. 2003. Identifikasi sifat fisik tanah dan lahan dengan lereng dan vegetasi yang berbeda untuk penentuan prediksi erosi di kebun percontohan Baturaja, OKU. *Prosiding Seminar Lokakarya Nasional Ketahanan Pangan Dalam Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*: 1-8.
- Danoedoro, P. 2012. *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Dariah, A., H. Subagyo, C. Tafakresnanto, dan S. Marwanto. 2006a. Kepekaan Tanah terhadap Erosi. http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku%20lahan%20kering/02kepekaan_tanah_terhadap_erosi.pdf?secure=true. Diakses pada 6 Maret 2017.

- Dariah, A., Yusrial, dan Mazwar. 2006b. Penetapan Konduktivitas Hidrolik Tanah dalam Keadaan Jenuh: Metode Laboratorium. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. h: 177-186.
- Dudal, R. 1981. An evaluation of conservation needs. Soil Conservation, Problems and Prospects. John Wiley & Sons, Chichester.
- Fatmaraga, M. A. 2013. Pemanfaatan citra penginderaan jauh multitemporal untuk kajian tingkat baha erosi (Kasus di Sub DAS Karang Mumus, Kalimantan Timur). Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.
- Fiantis, Dian. 2012. Klasifikasi Tanah Indonesia. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Jurusan Tanah Faperta Unand, Padang. h: 157-162.
- Golden, Micheal L. 2010. Keys to Soil Taxonomy, Eleventh Edition. Natural Resources Conservation Service. United States Department of Agriculture. US.
- Hanudin, E. 2000. Pedoman Analisis Kimia Tanah. Departemen Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardini, Adiasti R. 2011. Analisa spasial dinamika morfometri waduk menggunakan data satelit multi temporal di waduk Rawa Pening Provinsi Jawa Tengah. Program Studi Teknik Geodesi Universitas Diponegoro, Semarang. Skripsi.
- Hardiyatmo, Hary C. 2006. Penanganan Tanah Longsor dan Erosi. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. h: 386.
- Herawati, T. 2010. Analisis spasial tingkat bahaya erosi di wilayah DAS Cisadane Kabupaten Bogor. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 7 (4): 413-424.
- Indrianti, N. 2012. Indeks dan Tingkat Bahaya Erosi Kawasan Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Karaburun, A. 2010. Estimation of C factor for soil erosion modeling using NDVI in Buyukcekmece watershed. Ozean Journal of Applied Sciences 3 (1). h: 77-85.
- Komaruddin, N. 2008. Penilaian tingkat bahaya erosi di Sub Daerah Aliran Sungai Cileungsi, Bogor. Jurnal Agrikultura 19 (3): 173-178.
- Kumendong, N. R. 2013. Analisa Tingkat Bahaya Erosi dalam Rangka Perencanaan Rehabilitasi dan Konservasi Tanah areal Model Mikro DAS (MDM) Marawas SWP DAS Tondano. Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Skripsi.
- Kurnia, T. 2012. Evaluasi tata guna lahan dan vegetasi di Desa Rowoboni, Kec. Banyubiru, Kab. Semarang, JawaTengah. http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2736/2/T1_412008017_Full%20text.pdf. Diakses pada 21 Januari 2017.

- Loh, Seyram K. 2012. Estimation of USLE's C-Faktor using vegetation indices (VIs) for soil erosion modeling in lak Bosumtwi Basin, Ghana. Faculty of Renewable Natural Resources, College of Agriculture and Natural Resources, Ghana. Thesis.
- Martono. 2004. Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Pada Tanah Regosol Kelabu. Program Magister Teknik Sipil, Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang. Tesis.
- Rahim, S. E. 2012. Pengendalian Erosi Tanah, Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahmi, J. 2009. Hubungan kerapatan tajuk dan penggunaan lahan berdasarkan analisis citra satelit dan sistem informasi geografis di Taman Nasional Gunung Leuser (Studi kasus kawasan hutan Resort Tangkahan, Cinta Raja, Sei Lapan, dan Kawasan Ekosistem Leuser (KEL)). Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan. Skripsi.
- Renard, K. G., G. R. Foster, G. A. Weesies, D. K. McCool, and D. C. Yoder. 1997. Predicting Soil Erosion Bay Water: A Guide do Conservation Planning with The Revised Universal Soil Loss Equation (RUSLE). Agriculture Handbook Number 703. Agriculture Research Service, United Department of Agriculture.
- Rohmat, D., dan I. Soekarno. 2006. Formulasi efek sifat fisika tanah terhadap permeabilitas dan *suction head* tanah (Kajian empirik untuk meningkatkan laju infiltrasi). J. Bionatura, 8 (1). h: 1-9.
- Seftyono, Cahyo. 2014. Rawa Pening dalam perspektif politik lingkungan: Sebuah kajian awal. Indonesian Journal of Conservation 3 (1): 7-15.
- Sitanggang, G. 2010. Kajian pemanfaatan satelit masa depan: Sistem penginderaan jauh satelit LDCM (Landsat-8). Berita Dirgantara 11 (2):47-58.
- Sittadewi, E. H. 2008. Kondisi lahan pasang surut kawasan rawapening dan potensi pemanfaatannya. J. Tek. Ling. 9 (3): 294-301.
- Suganda, H., dan N. L. Nurida. 2006. Prediksi dan tingkat bahaya erosi pada lahan usaha tani pegunungan di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Sayuran Dataran Tinggi. http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/prosiding%20sayuran%20dataran%20tinggi/huseinsuganda_temanggung.pdf. Diakses pada 9 Januari 2017.
- Sulistyaningrung, D., L. D. Susanawati, dan B. Suharto. 2010. Pengaruh karakteristik fisika-kimia tanah terhadap nilai erodibilitas tanah dan upaya konservasi lahan. Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan. h: 55-62.
- Sulistyo, B. 2011. Pengaruh erosivitas hujan yang diperoleh dari rumus yang berbeda terhadap permodelan erosi berbasis raster (studi kasus di DAS Merawu, Banjarnegara, Jawa Tengah). Agritech 3 (3): 250-259.

- Sulistyo, B., T. Gunawan, Hartono, dan Danoedoro. 2011. Pemetaan faktor C yang diturunkan dari berbagai indeks vegetasi data penginderaan jauh sebagai masukan permodelan erosi di DAS Merawu. *J. Manusia dan Lingkungan* 18 (1): 68-78.
- Sumarni, N., A. Hidayat, dan E. Sumiati. 2005. Pengaruh tanaman penutup tanah dan mulsa organik terhadap produksi cabai dan erosi tanah. *J. Hort.* 16 (3). h: 197-201.
- Susanto, R. H., dan R. H. Purnomo. 1998. Pengantar Fisika Tanah. Mitra Gama Widya, Yogyakarta.
- Sutanto, Rachman. 2005. Dasa-Dasr Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sutono, S., Maswar dan Yusrial. 2006. Penetapan Plastisitas Tanah. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. h: 251-259.
- Tarigan, D. R. 2012. Pengaruh Erosivitas dan Topografi Terhadap Kehilangan Tanah pada Erosi Alur di Daerah Aliran Sungai Secang Desa Hargetirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. Jurusan Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.
- Trisakti, B. 2014. Pendugaan laju erosi tanah menggunakan data satelit Landsat dan SPOT. *Jurnal Penginderaan Jauh* 11 (2): 88-101.
- Trisnoto. 2008. Tingkat Erodibilitas Tanah di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah. Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Skripsi.
- Utami, Umi B. L. 2001. Pengaruh tindakan konservasi tanah terhadap aliran permukaan, erosi, kehilangan hara dan penghasilan pada usaha tani kentang dan kubis. Pusat Studi Lingkungan Hidup, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Manusia dan Lingkungan* 8 (2): 98-107.
- van der Knijff, J.M., R.J.A. Jones, and L. Montanarella. 2000. Soil Erosion Risk Assessment Europe. European Commision Directorate General JRC (Joint Research Centre), Space Applications Institute, European Soil Bereau.
- Wijaya, R. A. 2016. Kajian erosi dan sedimentasi kaitannya dengan konservasi tanah daerah tangkapan air Rawapening. Pascasarjana Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tesis.
- Wiryawan, B. A. 2011. Hambatan sosial pengelolaan waduk Rawa Pening. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum* 1 (1): 13-24.
- Wudianto, Rini. 1990. Mencegah Erosi. Penebar Swadaya, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Xu Yue-Qing, Shao Xiao-Mei and Kong Xiang-Bin. 2007. Adapting the RUSLE and GIS to model soil erosion rial in a mountains karst watershed, Guizhou Province, China. *Environ Monit Assess* 141. p: 275–286.



**TINGKAT BAHAYA EROSI DI KAWASAN SUB DAS GALEH HULU KABUPATEN SEMARANG
DENGAN PENDEKATAN USLE DAN
SIG**

AJI PRASETYA WIBAWA, Prof. Dr. Ir. Soepriyanto Notohadisuwarno, M. Sc.; Ir. Suci Handayani, M. P.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Zachar, Dusan. 1982. Soil Erosion (Developments in Soil Science 10). Elsevier Scientific
Publish Company, Amsterdam, Netherlands.